

MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA TENTANG BAHAYA DAN DAMPAK PERGAULAN BEBAS TERHADAP MASA DEPAN

Angelin Monicha Radja Manno¹, Nurul², Priehadi Dhasa Eka³, Fikron Alchoir⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : angelinmanno@gmail.com¹, nurulshifarahmania24@gmail.com²,
dosen01577@unpam.ac.id³, fikronceha@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pergaulan bebas pada remaja berdampak pada pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, dan masa depan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa SMAN 25 Kabupaten Tangerang tentang bahaya dan dampak pergaulan bebas terhadap masa depan. Kegiatan dilaksanakan pada 12 Oktober 2026 melalui penyuluhan interaktif, diskusi, tanya jawab, dan kuis. Hasil observasi dan diskusi menunjukkan siswa antusias, aktif bertanya, dan mulai memandang pergaulan sebagai hal yang berkaitan dengan masa depan. Edukasi perlu dilakukan berkelanjutan bersama sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata Kunci : Pergaulan Bebas, Remaja, Kesadaran, Dampak, Masa Depan

ABSTRACT

Promiscuity among adolescents affects education, health, social relationships, and the future of young people. This Community Service Program (PKM) aimed to raise the awareness of students at SMAN 25 Kabupaten Tangerang about the dangers and impacts of promiscuity on their future. The program was held on 12 October 2026 through interactive counseling, discussions, question-and-answer sessions, and quizzes. Observation and discussion showed that students were enthusiastic, asked questions actively, and began to see social relationships as related to their future. Continuous education involving schools, families, and the community is recommended.

Keywords: Promiscuity, Adolescents, Awareness, Impact, Future

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Remaja di era digital menghadapi tantangan besar dalam menjaga pergaulan yang sehat. Masa remaja adalah fase pencarian jati diri, sehingga remaja cenderung ingin diterima dalam kelompok sebayanya dan mudah terpengaruh oleh teman maupun lingkungan sosialnya. Derasnya arus informasi dan penggunaan media sosial yang kurang bijak memperbesar peluang remaja terpapar pergaulan dan konten yang tidak sesuai dengan usia dan nilai yang dianutnya (Oktaviani dkk., 2025; Fajri dkk., 2026). Kondisi ini dapat mendorong terjadinya pergaulan

bebas, yaitu pola pergaulan yang melampaui batas norma agama, sosial, dan hukum (Fitriyanti & Asrini, 2025).

Banyak remaja belum memahami batasan dalam bergaul, belum mampu mengenali ajakan maupun konten yang berisiko, serta kurang percaya diri untuk menolak pengaruh negatif. Padahal pergaulan bebas dapat berdampak pada prestasi belajar, kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, nama baik, dan peluang meraih cita-cita. Pemahaman remaja tentang bentuk, faktor penyebab, dan dampak pergaulan bebas merupakan dasar penting upaya pencegahan: remaja yang memahami risikonya cenderung lebih mampu mengendalikan diri dan mengambil keputusan yang tepat, sedangkan kurangnya pengetahuan membuat remaja lebih mudah terjerumus tanpa menyadari konsekuensinya.

Kegiatan pengabdian sebelumnya telah mengangkat topik yang berdekatan, antara lain penguatan karakter positif remaja sebagai strategi pencegahan pergaulan bebas (Sari dkk., 2025), sosialisasi pencegahan kenakalan remaja (Nofan & Pasaribu, 2025), dan sosialisasi pergaulan cerdas bagi pelajar (Sriwahyuni dkk., 2025). Kegiatan ini berfokus pada tahap awal pencegahan, yaitu menumbuhkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak pergaulan bebas terhadap masa depan, sebagai bagian dari rangkaian edukasi bersama dua materi lain, yaitu literasi digital dan penguatan karakter.

Tujuan kegiatan ini adalah (1) mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran siswa tentang bentuk, faktor penyebab, serta bahaya dan dampak pergaulan bebas terhadap masa depan; (2) mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menjaga pergaulan yang sehat, terutama terkait pengaruh teman sebaya dan penggunaan media sosial; dan (3) mengetahui efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif siswa. Manfaat bagi siswa adalah bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga pergaulan yang sehat, sedangkan bagi tim pengabdian adalah terlaksananya salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengalaman menghadapi permasalahan nyata di masyarakat.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu siswa tidak hanya menerima materi satu arah tetapi dilibatkan melalui diskusi dan tanya jawab. Sasaran kegiatan adalah siswa SMAN 25 Kabupaten Tangerang. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di lokasi sekolah pada hari Senin, 12 Oktober 2026 pukul 13.00-16.00 WIB. Pelaksana adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dengan bimbingan dosen pembimbing.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. **Tahap persiapan**, meliputi pengajuan surat permohonan PKM dari Universitas Pamulang kepada pihak sekolah, perolehan izin pelaksanaan, penyusunan materi dan susunan acara, serta penataan ruang kelas dan perangkat pendukung. **Tahap pelaksanaan**, yaitu pembukaan oleh pembawa acara, doa, sambutan dari pihak kampus dan pihak sekolah, foto bersama, penyerahan sertifikat penghargaan kepada sekolah,

penyampaian materi, kuis, dan penutupan. **Tahap evaluasi**, yaitu penilaian terhadap jalannya kegiatan dan respons siswa.

Materi yang disampaikan pada sesi ini mencakup tiga pokok bahasan sebagaimana pada Tabel 1. Metode penyampaian yang digunakan adalah penyuluhan interaktif, diskusi, studi kasus, tanya jawab, dan kuis, dengan bantuan bahan presentasi dan layar proyektor. Keberhasilan kegiatan dinilai melalui observasi terhadap keaktifan siswa, kualitas pertanyaan dan tanggapan dalam diskusi, serta kemampuan siswa menjawab kuis.

Tabel 1. Pokok bahasan materi

No	Pokok Bahasan	Isi Materi
1	Bentuk pergaulan bebas	Pola pergaulan yang melampaui batas norma agama, sosial, dan hukum
2	Faktor penyebab	Rasa ingin tahu yang tinggi, tekanan teman sebaya, kurangnya pengawasan dan komunikasi keluarga, serta paparan media yang tidak sesuai usia
3	Dampak terhadap masa depan	Prestasi belajar, kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, nama baik, dan peluang meraih cita-cita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung lancar dan diikuti siswa dengan tertib. Setelah pembukaan dan sambutan dari perwakilan kampus dan pihak sekolah, dilakukan penyerahan sertifikat penghargaan kepada SMAN 25 Kabupaten Tangerang sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama dan kesediaan sekolah menjadi mitra (Gambar 1). Tim pengabdian bersama dosen pembimbing juga mengabadikan kegiatan di ruang pelaksanaan (Gambar 2).



Gambar 1. Penyerahan sertifikat penghargaan kepada pihak SMAN 25 Kabupaten Tangerang



Gambar 2. Tim pengabdian bersama dosen pembimbing di ruang kegiatan

Penyampaian Materi: Bahaya dan Dampak Pergaulan Bebas

Penyampaian materi difokuskan pada pengenalan bentuk pergaulan bebas, faktor penyebabnya, serta dampaknya terhadap pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, dan masa depan remaja. Faktor penyebab yang dibahas meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, tekanan teman sebaya, kurangnya pengawasan dan komunikasi dalam keluarga, serta paparan media yang tidak sesuai usia. Pemateri menekankan bahwa pilihan pergaulan pada masa remaja akan memengaruhi prestasi belajar, kesehatan, nama baik, dan peluang meraih cita-cita.

Pada sesi tanya jawab, siswa aktif menyampaikan pertanyaan dan pengalaman seputar pergaulan di lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa mulai tumbuh dan mereka mulai memandang pergaulan sebagai hal yang berkaitan langsung dengan masa depan.

Temuan Kegiatan

Hasil observasi dan diskusi menunjukkan tiga temuan utama. **Pertama**, sebagian siswa sudah mengenal istilah pergaulan bebas, tetapi belum memahami bentuk, faktor penyebab, dan dampaknya secara menyeluruh terhadap pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, dan masa depan. **Kedua**, penggunaan media sosial yang kurang bijak dan pengaruh teman sebaya menjadi tantangan utama bagi siswa dalam menjaga pergaulan yang sehat, terutama karena kurangnya kemampuan menyaring konten dan menolak ajakan negatif. **Ketiga**, siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan, aktif bertanya dan berdiskusi, serta menunjukkan peningkatan pemahaman dan sikap positif terhadap pentingnya memilih pertemanan yang sehat dan membangun karakter yang kuat.

Pembahasan

Temuan pertama menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang pergaulan bebas masih bersifat parsial. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pergaulan bebas pada remaja dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rasa ingin tahu dan emosi yang belum stabil, serta faktor eksternal, seperti teman sebaya, lemahnya pengawasan keluarga, dan paparan media (Fitriyanti & Asrini, 2025). Karena itu, penyampaian materi yang menguraikan bentuk, penyebab, dan dampak secara runtut menjadi langkah awal yang penting untuk membangun kesadaran siswa.

Temuan kedua menegaskan pentingnya literasi digital dan keterampilan menolak ajakan negatif, yang dibahas pada dua materi lain dalam rangkaian kegiatan ini. Temuan tersebut sejalan dengan upaya penyuluhan literasi digital bagi remaja (Esfandari dkk., 2023; Oktaviani dkk., 2025) dan penguatan karakter positif sebagai strategi pencegahan pergaulan bebas (Sari dkk., 2025).

Metode yang interaktif menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Diskusi, tanya jawab, dan kuis membuat siswa terlibat langsung sehingga materi lebih mudah dipahami dibandingkan penyampaian satu arah. Dukungan pihak sekolah dan dosen pembimbing juga memperlancar pelaksanaan. Adapun keterbatasan kegiatan ini adalah dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan penilaiannya masih berbasis observasi, diskusi, dan kuis, sehingga peningkatan pengetahuan dan sikap belum diukur secara kuantitatif melalui pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Agar hasilnya berkelanjutan, edukasi semacam ini perlu dilanjutkan sekolah melalui bimbingan konseling, penyuluhan rutin, dan kegiatan ekstrakurikuler, serta didukung peran keluarga dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMAN 25 Kabupaten Tangerang tentang bahaya dan dampak pergaulan bebas terhadap pendidikan, kesehatan, hubungan sosial, dan masa depan, sehingga siswa lebih menyadari pentingnya menjaga pergaulan yang sehat. Siswa antusias dan aktif berdiskusi, dan kendala utama yang diidentifikasi adalah pengaruh teman sebaya serta penggunaan media sosial yang kurang bijak.

Saran ditujukan kepada beberapa pihak. Pihak sekolah sebaiknya melaksanakan edukasi pencegahan pergaulan bebas secara berkelanjutan melalui bimbingan konseling, penyuluhan rutin, dan program ekstrakurikuler. Peran guru, khususnya guru bimbingan konseling, perlu ditingkatkan dalam mendampingi siswa menghadapi permasalahan pergaulan dan penggunaan media sosial. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu diperkuat dalam mengawasi dan membina remaja. Bagi pelaksana kegiatan berikutnya, disarankan menambahkan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan agar peningkatan pengetahuan dan sikap siswa dapat diukur lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Esfandari, D. A., Malau, R. M. U., & NR, H. A. I. (2023). Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Sikap Bijak Pada Remaja Dalam Beropini Secara Daring. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 6, 1-8.
- Fajri, C., Febriyana, A., Febianty, N., & Aisah, S. N. (2026). Bijak Bermedia Sosial: Implementasi Literasi Digital di Kalangan Pelajar. Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat, 4(1), 440-446.
- Fitriyanti, S., & Asrini, H. (2025). Pergaulan Bebas Dan Seks Bebas Dikalangan Remaja: Tantangan Dan Solusi. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 4(4), 6439-6448.
- Nofan, N., & Pasaribu, Y. H. (2025). Sosialisasi tentang Pencegahan Kenakalan Remaja dan Pemanfaatan Teknologi Secara Positif. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 15(2), 486-493.
- Oktaviani, N., Salsabila, L., Soleha, S., Agustina, W., Syarkawi, S., & Al-Ra'zie, Z. H. (2025). Penyuluhan literasi digital: Bijak dalam menggunakan media sosial di usia remaja. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, 1(6), 223-228.
- Sari, S., Armaini, A. N. U. K., Lubis, W., Prabowo, M., & Amin, T. S. (2025). Meningkatkan Karakter Positif Remaja Sebagai Strategi Pencegahan Pergaulan Bebas Di SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar: Pengabdian. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4(1), 6318-6324.
- Sriwahyuni, I., Christine, F. D., Aisyah, S., Thesalonika, A. P., Suryadin, A. I., Khairunnisa, A., ... & Bilung, F. I. (2025). Implementation of Early Financial Literacy and Smart Socialization Programs for Students in Segah District: Implementasi Program KKN berbasis Edukasi melalui Pelatihan Literasi Keuangan dan Sosialisasi Pergaulan Cerdas pada Pelajar di Kecamatan Segah, Berau, Kalimantan Timur. DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawarman, 1(1), 201-209.